

PERANCANGAN ARSITEKTUR INTERIOR KANTOR PT. SAKTI SETIA SENTOSA DI SIDOARJO

Evelyn Apresia Soetanto, Freddy H. Istanto, Susan

Arsitektur Interior, Universitas Ciputra, UC Town, Citraland, Surabaya 60219, Indonesia

Alamat email untuk surat menyurat : eapresia@student.ciputra.ac.id

ABSTRACT

This final project aims to design an office which represents the corporate's identity through interior design and maximize the use of space. This project, which titled Perancangan Interior Kantor PT Sakti Setia Sentosa di Sidoarjo by Evelyn Atelier appoint themes in luxury and curved shape. The curved shape is a personification of company symbol, present in the form and shape, layout, and circulation in the office interior. Luxurious theme is based on the splendor and grandeur image the company trying to establish. It is shown in the finishing application, choice of furniture and accessories, also in the facility provided for clients.

*Keywords:*curve, interior design, luxurious, office

ABSTRAK

Proyek akhir yang merupakan perancangan kantor bertujuan untuk mengkomunikasikan identitas perusahaan melalui desain interior kantornya dan memaksimalkan fungsi ruang yang ada. Perancangan Interior Kantor PT Sakti Setia Sentosa di Sidoarjo oleh Evelyn Atelier ini mengangkat tema mewah serta bentukan lengkung. Bentukan lengkung berasal dari personifikasi simbol perusahaan sebagai bentukan, tata letak, dan sirkulasi dalam interior kantor. Tema mewah dilandasi oleh image yang berusaha dibangun oleh perusahaan yaitu kemegahan dan kebesaran perusahaan. Kemewahan ditunjukkan dalam pengaplikasian pada finishing, pemilihan furnitur dan aksesoris, serta fasilitas yang disediakan perusahaan untuk klien.

Kata Kunci: desain interior, kantor, lengkung,mewah

Perancangan Proyek

Latar Belakang Permasalahan

Sebagai perusahaan distribusi bahan pangan yang telah berdiri sejak lama serta jalur distribusi yang luas yakni di seluruh Pulau Jawa, PT Sakti Setia Sentosa ingin senantiasa beradaptasi dalam persaingan yang bertambah ketat. Kantor perusahaan yang lama dinilai tidak memadai untuk menciptakan *image* megah yang diinginkan perusahaan untuk dibangun. Karena itulah lokasi kantor berpindah ke tempat yang lebih luas.

Perusahaan juga berbenah dengan menambah ruang *theater* sebagai bentuk fasilitas bagi perusahaan *supplier*. Perusahaan supplier sering mengadakan acara berbentuk *show* memasak dengan menggunakan produk-produk mereka di berbagai tempat dengan tujuan untuk menarik pelanggan seperti industri makanan, *bakery*, toko bahan pangan, dan restoran atau kafe. Dengan bertambahnya pelanggan maka selain memberi keuntungan untuk perusahaan supplier maka dampak baik akan dirasakan PT Sakti Setia Sentosa juga selaku distributor. Klien menginginkan desain yang mewah dan mencerminkan identitas perusahaan.

Perumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan diatas maka didapat beberapa *problem statement* sebagai berikut:

1. Bagaimana mendesain kantor dengan tata letak yang efektif serta memiliki pencahayaan dan penghawaan yang baik dengan

keadaan site yang kurang memadai?

2. Bagaimana menciptakan *ambience* yang mewah dan mencerminkan identitas perusahaan?

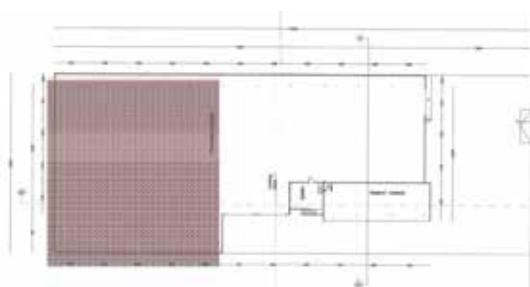
Tujuan Perancangan

Tujuan yang hendak dicapai dalam perancangan adalah sebagai berikut:

1. Mendesain kantor dengan tata letak yang efektif dengan memiliki pencahayaan dan penghawaan yang baik.
2. Menciptakan *ambience* yang mewah dan mencerminkan identitas perusahaan.

Ruang Lingkup Perancangan

Merancang kantor pusat PT Sakti Setia Sentosa di Jl. Tambak Jabon 10 no.21, Tambak Sawah, Sidoarjo. Area kantor mengambil sebagian lahan perusahaan dari bangunan gudang berukuran 30 x 32 m². Area terdesain adalah bagian interior kantor serta fasad bangunan.



Gambar 1. Area Terdesain
Sumber: Olahan Pribadi (2018)

Metode Perancangan

1. *Observation*: Meliputi *information* dan *research* stage.

2. *Deep Research:* Data-data yang sudah diperoleh diolah dalam bentuk *programming*.
3. *Design Development:* Meliputi *design, decision, dan calculation stage*.
4. *Final Communication and Presentation:* Merupakan fase dimana desainer menyajikan data-data dan hasil desain kepada klien.

Data Proyek

Jenis proyek : *corporate*

Nama perusahaan : PT Sakti Setia Sentosa
Alamat proyek : Jl. Tambak Jabon 10 no.21,
Sidoarjo.

Bidang perusahaan : distribusi bahan pangan
Luas tanah : 2720 m²

Luas area bangunan yang akan didesain: 960 m²

Tinjauan Umum

Kantor pusat merupakan hal yang penting bagi perusahaan dalam membangun *image*. Selain fungsi utamanya sebagai kantor, perusahaan juga menyediakan fasilitas khusus bagi perusahaan suppliernya yaitu *theater*. Kantor pusat berlokasi di Sidoarjo. Berikut adalah data lokasi:

1. Curah hujan di Sidoarjo adalah signifikan, dengan presipitasi bahkan selama bulan terkering. Suhu rata-rata di Sidoarjo adalah 26.3 °C. Dalam setahun, curah hujan rata-rata adalah 2717 mm.
2. Beriklim tropis basah
3. Orientasi bangunan menghadap timur

Tinjauan Khusus

PT Sakti Setia Santosa adalah sebuah perusahaan distributor yang berkantor pusat di Surabaya, bergerak dalam bidang produk makanan, minuman dan sembako di seluruh Jawa Timur.

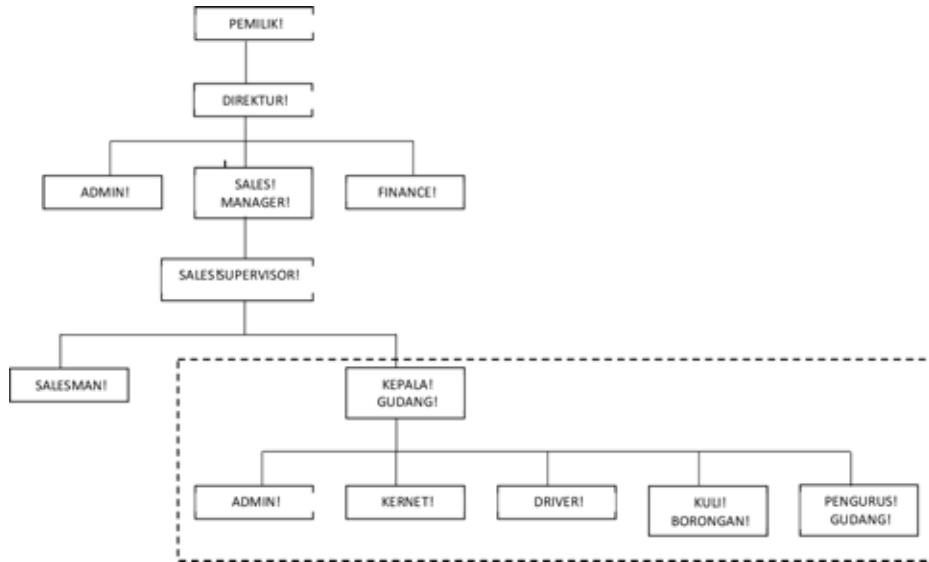
1. Karakter : Perusahaan yang besar dan disegani pesaingnya, menguasai jalur distribusi besar, megah
2. *Image* : Akan selalu memperluas wilayah namun tidak lupa untuk memberi service terbaik.
3. Konsumen : Segala segmen pengguna produk, baik toko kecil, toko besar, minimarket, supermarket, hypermarket, industri kecil-besar, koperasi.

Daftar staff :

1. *Sales Manager* (4 orang)
2. *Sales Supervisor* (13 orang)
3. *Salesman* khusus industri (2 orang)
4. Administrasi (7 orang)
5. Keuangan (1 orang)
6. Sopir (1 orang)
7. OB (2 orang)

Kebutuhan desain:

1. Area admin
2. Ruang *supervisor*
3. Ruang *sales manager*
4. Area *salesman*
5. Ruang *principal*
6. Ruang *owner*
7. Ruang direktur
8. Ruang santai *owner*



Gambar 2. Struktur Organisasi Perusahaan
Sumber: Olahan Pribadi (2018)

- 9. Ruang untuk baking dan cooking demo
- 10. Ruang meeting
- 11. Lobby
- 12. Area pantry
- 13. Ruang finance



Gambar 3. Logo Perusahaan
Sumber: Olahan Pribadi (2018)

Tinjauan Literatur

Definisi Kantor

Kantor adalah pusat pengelolaan data dan keterangan serta tempat konsentrasi pimpinan dan para staf personil (pegawai) melakukan aktivitas manajemen.

Apabila memperhatikan definisi-definisi di atas pengertian kantor ditinjau dari dua segi, yaitu:

1. Dari segi fisik: Kantor dilihat dari bentuk luar atau gedung yang bersifat statis, yaitu suatu tempat penyelenggaraan kegiatan-kegiatan manajemen. Misalnya, pemeliharaan warkat (*records keeping*) dan pengurus informasi (*information handling*).
2. Dari segi aktivitas: Kantor dilihat dari kegiatannya yang bersifat dinamis, yakni adanya pembagian pekerjaan di antara mereka yang bekerja sama untuk mencapai tujuan tersebut.

Definisi Demonstrasi

Menurut KBBI, demonstrasi memiliki dua arti. Arti pertama adalah pernyataan protes yang

dikemukakan secara massal; unjuk rasa. Sedangkan artian kedua yaitu peragaan atau pertunjukan tentang cara melakukan atau mengerjakan sesuatu. Peragaan ada banyak macamnya, salah satu adalah peragaan memasak. Biasanya produsen peralatan atau bahan baku pangan mengenalkan produknya dengan kelebihan-kelebihan yang dimiliki serta manfaat dari produknya.

Tata Letak & Organisasi Ruang

Berikut adalah macam organisasi ruang:

1. Organisasi linier dimana suatu urutan dalam satu garis ruang yang berulang.
2. Organisasi terpusat, sebuah ruang terpusat dengan pengelompokan sejumlah ruang sekunder.
3. Organisasi radial, sebuah ruang pusat menjadi acuan organisasi ruang linier yang berkembang menuju arah jari-jari.

4. Organisasi cluster dimana terjadi pengelompokan ruang berdasar hubungan tertentu.
5. Organisasi grid, dibuat berdasarkan struktural grid.

Lantai

Lantai epoxy banyak digunakan untuk lantai proyek komersial dan industrial. Lapisan epoxy normalnya diaplikasikan di atas lantai beton untuk hasil yang halus dan kuat serta tahan lama, mampu menahan beban berat. Keuntungan yang ditawarkan yaitu ketahanannya dalam menahan beban berat dan traffic tinggi, pengaplikasian cepat dan mudah, mudah dibersihkan, serta dapat diaplikasikan ke lantai beton lama.

Dinding

Dalam membuat gypsum melengkung, semakin tipis ketebalannya maka semakin kecil radius yang dapat dicapai. (Bliss, 2006)

Thickness of drywall (in.)	Dry gypsum board		Wet gypsum board	
	Min. radius	Max. stud spacing (in.)*	Min. radius	Max. stud spacing (in.)*
1/4	5'-0"	6	2'-0"	6
1/4 (flexible-type)	1'-8"	9	0'-10"	6
3/8	7'-6"	6	3'-0"	8
1/2	20'-0"	6	4'-0"	12

* Measured on-center along outside (long side) of plate.
Table courtesy of USG Corporation.

Gambar 4. Radius Minimal Gypsum berdasarkan Ketebalan
Sumber: Best Practices Guide to Residential Practices(2006)

Plafon

Plafon merupakan daerah pembatas antara atap dengan ruangan di bawahnya atau bisa dikatakan sebagai langit-langit rumah. Fungsi utama plafon adalah menjaga kondisi suhu di dalam ruangan agar tidak terlalu panas dan juga bisa melindungi ruangan dari rembesan air yang masuk dari atap rumah. Selain fungsi utama tersebut dengan menggunakan plafon juga bisa menambah kesan estetika pada ruangan (Toifi,2017).

Sistem Penghawaan

Sistem penghawaan terdapat dua macam, yaitu alami dan buatan. Suhu nyaman manusia berkisar antara 22.5 - 26 °C, sedangkan kelembapan relatif berkisar antara 40 - 50%. Di daerah tropis seperti di Indonesia, suhu udara rata-rata mencapai 30 °C dan kelembapan sekitar 90%. Udara yang lembab dan panas dapat menimbulkan rasa pengap (Poerbo,1992). Solusinya yaitu sebagai berikut:

1. Sistem ventilasi udara alami dan buatan.
Buatan yang dimaksud adalah kipas dan alat sirkulasi udara
2. Menggunakan dehumidifier
3. Menggunakan pendingin ruangan

Air conditioner berguna untuk mengatur sirkulasi udara dan bekerja sebagai filter, jika secara regular sistem dibersihkan dan filter diganti. Jika tidak maka AC dapat berkontribusi sebagai penyebar polutan di udara. Selain itu AC dapat mencegah alat-alat elektronik dari *overheating*. Penghawaan alami atau penghawaan pasif adalah proses pergantian udara di dalam bangunan dengan cara

yang alami tanpa ada bantuan kipas atau sistem mekanis. Penghawaan alami menggunakan aliran angin dari luar akibat adanya perbedaan tekanan udara antara bangunan dengan area di sekitarnya (Acrepairorlando, 2016). Menurut *Green Building Tech HK* (2007), strategi untuk memaksimalkan penghawaan alami yaitu:

1. Mengurangi panas dinding dengan menggunakan warna terang pada eksterior
2. Menyediakan vegetasi sebagai shading dan sarana untuk evaporasi
3. Bukaan pada ruangan harus bersebrangan
4. Tidak ada yang menghalangi pada area bukaan untuk angin masuk (seperti vegetasi atau furnitur dan partisi).

Sistem Pencahayaan

Adanya cahaya alami/ daylight berpengaruh pada aktivitas manusia dalam ruang (Susan & Prihatmanti 2017). Untuk memperoleh pencahayaan alami pada suatu ruang diperlukan jendela-jendela yang besar ataupun dinding kaca sekurang-kurangnya 1/6 daripada luas lantai. Dinding kaca yang tinggi menghasilkan suara kedap tapi tidak privasi secara visual.

Menurut Nova (2016), ketika ada akses terbatas ke jendela ruang eksterior, kaca ini pilihan yang tepat. Warna juga berpengaruh dalam pemantulan cahaya. Permukaan utama ruang sebaiknya berwarna putih atau sangat terang untuk memantulkan cahaya sebanyak mungkin. Warna-warna yang lebih gelap dapat

digunakan pada permukaan yang lebih kecil dimana distribusi cahaya tidak terlalu diutamakan. (Rahadiyanti, 2015). Dalam pencahayaan buatan, ketika memilih lampu ada dua hal yang perlu diperhatikan, yaitu tampak warna yang dinyatakan dalam temperatur warna dan efek warna yang dinyatakan dalam indeks renderasi warna.

Temperatur warna yang lebih besar dari 5300 Kelvin tampak warnanya dingin, 3300 ~ 5300 Kelvin tampak warnanya sedang dan lebih kecil dari 3300 Kelvin tampak warnanya hangat. Untuk perkantoran di Indonesia disarankan memakai temperatur warna lebih besar dari 5300 Kelvin atau antara 3300 ~ 5300 Kelvin.

Sistem Keamanan

Kebutuhan keamanan bisa dipenuhi salah satunya dengan menggunakan *Visitor Management System (VMS)*, *Access Control* dan *CCTV* dengan sistem keamanan yang terintegrasi tersebut sangat membantu meminimalisir sebuah masalah sistem keamanan dalam gedung atau ruangan dari bahaya adanya orang lain yang masuk tanpa seizin pemilik (Indraga, 2016).

Sistem Proteksi Kebakaran

Menurut Tangoro (1999), berikut adalah beberapa hal yang dapat mencegah bahaya kebakaran pada bangunan yaitu:

- a. Bahan struktur utama dan finishing yang tahan api

- b. Adanya jarak bebas dengan bangunan-bangunan di sebelahnya
- c. Melakukan penempatan tangga kebakaran sesuai dengan persyaratan-persyaratananya
- d. Mempunyai saklar pada sistem elektrikal
- e. Sistem penangkal petir
- f. Adanya alat kontrol untuk *ducting* pada sistem pengkondisian udara
- g. Mempunyai sistem pendeksi dengan sistem alarm, sistem *automatic smoke*, dan *heat ventilating*
- h. Akses control lift

Sistem Plumbing

Menurut Tangoro (1999), peralatan plumbing meliputi kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan dalam suatu kompleks perkotaan, perumahan, dan bangunan. Peralatan tersebut terdiri dari:

- a. peralatan untuk penyediaan air bersih,
- b. peralatan untuk penyediaan air panas,
- c. peralatan untuk pembuangan air kotor, dan
- d. peralatan-peralatan lain yang ada hubungannya terhadap perencanaan pipaan.

Sistem Mekanikal Elektrikal dan Teknologi Informasi

Menurut Tangoro (1999), dalam perencanaanya, sistem telepon harus menggunakan sistem hubungan seperti saluran untuk daya pembangkit komputer, yakni aliran di dalam lantai (*floor duct*). Selain itu, diperlukan sistem panel atau terminal telepon, yang dapat langsung berhubungan dengan luar melalui penggunaan sistem terminal utama menuju yang diperlukan atau penggunaan sistem

PABX (*Private Automatic Branch Exchange*).

Konsep dan Analisa Desain

Konsep Perancangan

Dasar konsep berasal dari *spirit* perusahaan yang tercermin melalui lambang perusahaan. Konsep mengaplikasikan makna simbolis dalam tata letak dan isi ruang perusahaan.

Bintang dalam logo diartikan lingkaran, dimasukkan ke dalam sirkulasi dan bentukan ruang. Selain itu untuk membuat *image* menjadi megah dan besar desain interior dibuat berkesan mewah dari finishing interior. Selain itu ditambahkan tanaman di area yang menghadap jalan raya agar ada vegetasi dan menambahkan bukaan untuk pencahayaan dan sirkulasi udara yang lebih baik.

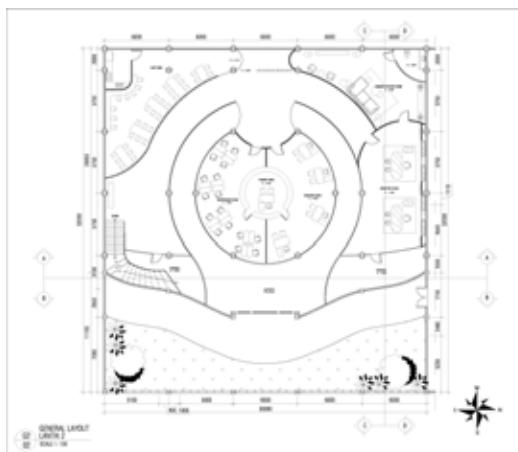
Konsep Zoning, Organisasi Ruang, Pola Sirkulasi

Konsep zoning dan organisasi ruangan dibuat berdasarkan aktivitas serta jenis pengguna dan fungsi masing-masing ruangan. Pada lantai satu dikhawasukan untuk area yang dapat diakses oleh publik, seperti teater dan *waiting area*.

Ruang teater yang luas serta ruang admin terletak di tengah sehingga menjadi pusat bagi ruangan lainnya, menghasilkan sirkulasi berbentuk lingkaran. Ruang rapat dan ruangan principal yang merupakan pihak luar juga terletak di bawah menjadi satu area (*semi private*).



Gambar 5. General Layout Lantai 1
Sumber: Olahan Pribadi, 2018



Gambar 6. General Layout Lantai 2
Sumber: Olahan Pribadi, 2018

Pada lantai dua fungsinya sebagai area kerja serta area untuk staff perusahaan istirahat. Terdapat tempat makan dan memasak untuk para staff, disana juga menjadi tempat istirahat OB dan sopir. Dapat disimpulkan denah menggunakan jenis organisasi terpusat dengan pola sirkulasi linier. Area sirkulasi pada lantai satu dan dua beserta void mencapai sekitar 25% dari total area terdesain.

No	Nama Ruang	Luas Ruang (m ²)	BTU	Kebutuhan BTU	Pemakaian	Jumlah (buah)	Tipe AC
1	Teater	103	700	72100	2.5 pk	3	Sharp AC Cassette GX-A24TCY
2	Lobby	106	500	53000	2 pk	3	Sharp AC Cassette GX-A18TCY
3	Admin	24.5	600	14700	1 pk	2	Daikin AC Ceiling FDBNQ09MV14
4	Meeting	67.5	700	47250	2 pk	3	Sharp AC Cassette GX-A18TCY
5	Principal	121	600	72600	2.5 pk	3	Sharp AC Cassette GX-A24TCY
6	Server Room	8.2	600	4920	1/2 pk	1	AC Daikin FTNE15MV14 1/2 PK R410a
7	Teater	103	700	72100	2.5 pk	3	Sharp AC Cassette GX-A24TCY
8	Supervisor & Sales	52.6	600	31560	2 pk	2	Sharp AC Cassette GX-A18TCY
9	Manager	52.6	600	31560	2 pk	2	Sharp AC Cassette GX-A18TCY
10	Finance	12.3	600	7380	1 pk	1	Daikin AC Ceiling FDBNQ09MV14
11	Direktur	67	600	40200	2.5 pk	2	Sharp AC Cassette GX-A24TCY
12	Ruang santai	53.7	600	32220	2 pk	2	Sharp AC Cassette GX-A18TCY

Gambar 7. Perhitungan Kebutuhan AC
Sumber: Olahan Pribadi, 2018

Konsep Pencahayaan dan Penghawaan

Karena kelembapan yang cukup tinggi, hal tersebut dapat menyebabkan ketidaknyamanan thermal. Area disekitar bangunan sering dilewati oleh transportasi pengangkut barang sehingga debu dan asap menjadi masalah pada penghawaan alami. Digunakan AC sebagai *dehumidifier*, memberi rasa nyaman ketika bekerja, serta menyaring udara dari debu. Kebutuhan AC dihitung dari luasan ruang serta BTU.

Posisi site yang diapit bangunan di kiri, kanan, dan belakang menyebabkan tidak mungkinnya jendela atau ventilasi di posisi tersebut. Jendela ditempatkan di area depan memanjang keatas (pada bagian pintu masuk utama) agar cahaya

dapat menjangkau hingga ke area ruang bagian dalam.

Selain itu jendela di *waiting area* serta di ruang *meeting* dibuat dengan tipe ayun, mampu memberikan ventilasi 100%. Di ruangan yang tidak memiliki akses langsung ke jendela eksterior, pada dindingnya digunakan dinding kaca untuk menyediakan pencahayaan alami. Pencahayaan buatan pada area bekerja menggunakan lampu LED *cool white* 4000K.

Konsep Aplikasi Karakter Gaya dan Suasana Ruang

Karena sejarah perusahaan yang panjang, *image*

yang hendak ditampilkan yaitu megah dan besar, hal itu berusaha ditunjukkan dari *ambience interior* perusahaan dimana hendak memunculkan karakter mewah.

Agar ruang kerja terlihat rapi maka suasana dibuat terang serta sedikit *ornament*. Aksen emas baik di furnitur maupun dinding ditambahkan untuk menciptakan kesan mewah. Warna perusahaan yaitu merah dan biru digunakan sebagai aksen dalam ruangan baik dinding maupun furnitur yang digunakan.



Gambar 8. Ruang Principal
Sumber: Olahan pribadi (2018)



Gambar 9. Ruang Manager
Sumber: Olahan pribadi (2018)

Pada ruang yang tidak digunakan untuk bekerja, seperti ruang santai pribadi dan *waiting area*, pencahayaan menggunakan lampu jenis *warm white* agar suasana menjadi lebih rileks.



Gambar 10. Ruang Santai Pribadi
Sumber: Olahan pribadi (2018)

Konsep Aplikasi Bentuk dan Bahan pada Pelengkup

Dinding masif yang melengkung pada area kerja lantai satu dan dua menggunakan partisi gypsum. Dalam mencapai bentuk lengkung digunakan gypsum dengan ketebalan 6.5 mm (radius minimal 1000 mm). Pada lantai dua, dibutuhkan akses visual ke bawah sehingga dipilih dinding kaca menggunakan kaca *tempered* karena lebih kuat dan aman dari kaca biasa. Pada bagian eksterior dinding dibuat melengkung agar seirama dengan interior di bagian dalam. Dinding eksterior menggunakan bata ringan dengan atap spandek zincalum. Dinding teater menggunakan bata ringan dengan pertimbangan untuk menahan dinding akustik yang mengelilingi interior, selain itu dibutuhkan saluran plumbing di area panggung. Lantai dibuat bertingkat dengan

kenaikan agar penonton di belakang tidak terhalangi penonton di depan.



Gambar 11. Tampak Eksterior
Sumber: Olahan pribadi (2018)



Gambar 13. Area Entrance
Sumber: Olahan pribadi (2018)



Gambar 12. Ruang Supervisor & Sales
Sumber: Olahan pribadi (2018)



Gambar 14. Ruang Kerja Direktur
Sumber: Olahan pribadi (2018)

Konsep Aplikasi Furnitur dan Aksesoris Pendukung Interior

Dalam pemilihan furnitur, dipilih bentukan yang memiliki unsur lengkung untuk menjaga keserasian bentuk. Pada bagian *entrance* terdapat aksesoris yang menggantung, menyerupai huruf s sesuai dengan nama perusahaan. Warna biru perusahaan diletakkan dalam *rug* dan kursi pekerja.

Warna merah juga dimasukkan ke dalam pemilihan warna kursi direktur, manager, dan principal. Aksen brass dimasukkan ke dalam *furniture* seperti *coffee table* di *waiting area*, lemari buku di ruang santai, dan kaki meja makan. Di tiap ruangan diberi kenaikan pada plafon dengan lampu LED tersembunyi.

Pada ruang supervisor, desain meja menyerupai bulir padi. Di antara ruang *Supervisor & Sales* dengan ruang Manager terdapat ruang *Finance*, tersembunyi menyerupai lemari dengan pintu masuk dari dua arah.

Konsep Aplikasi *Finishing* pada Interior

Pemilihan warna pada interior didasarkan pada logo perusahaan serta warna yang dirasa mampu memberikan kesan mewah. Skema warna yang digunakan yaitu, biru, merah, emas, putih, dan cream. Lantai menggunakan epoxy mengkilat putih untuk menghindari tabrak motif lantai yang biasanya persegi dengan dinding yang melengkung. Namun

pada lantai satu, area untuk public, digunakan lantai marmer Calacatta dan marmer biru buatan untuk memberikan kesan mewah.



Gambar 15. Waiting Area
Sumber: Olahan Pribadi, 2018

Dinding menggunakan *finishing wallpaper* karena pemilihan jenis desain dan tekstur yang tepat dapat menciptakan kesan mewah. Selain itu permainan *wall panel* juga mendukung dalam memberikan tekstur pada dinding. Pada ruang meeting, karena merupakan tempat dimana tamu akan masuk, didesain dengan tujuan menunjukkan kemewahan. Selain permainan dinding, furniture menggunakan marmer jenis *Calacatta* dengan aksen *brass*. Pada area kerja menggunakan permainan naik turun plafon gipsum yang dicat putih dengan lampu LED tersembunyi.



Gambar 16. Ruang Meeting
Sumber: Olahan Pribadi, 2018

Karena dinding yang melengkung maka akan menyulitkan jika menggunakan lantai keramik, maka digunakan finishing epoxy karena perawatan yang mudah. Pada area makan, agar menciptakan kesan luas dinding tidak masif melainkan menggunakan para-para dan permainan *wall panel*.

Lantai pada kafetaria diberi perbedaan ketinggian dan *finishing* dari area sirkulasi yang menggunakan epoxy untuk menciptakan perbedaan ruang meskipun dinding tidak masif.



Gambar 17. Area Kafetaria
Sumber: Olahan pribadi (2018)



Gambar 18. Ruang Teater
Sumber: Olahan pribadi (2018)

Pada ruang teater lantai menggunakan granit dengan pertimbangan *maintenance* yang lebih mudah, karena banyak koki membawa bahan-bahan makanan masuk dan keluar. Warna perusahaan yang dimasukkan yaitu warna merah pada bangku penonton.

KESIMPULAN

Proyek perancangan PT Sakti Setia Sentosa sangat memperkaya ilmu penulis baik mengenai pengetahuan struktur baja, pencarian solusi antara keinginan klien dengan tapak, serta eksplorasi bentukan. Fokus utama dalam perancangan yaitu bentukan serta ruang yang tercermin pada denah serta finishing mencerminkan symbol perusahaan.

DAFTAR RUJUKAN

- Acrepairlando. (2016). *Ten Benefits of Good Air Conditioning*. <https://armstrongairinc.com/10-benefits-of-good-air-conditioning/> (4 Juni 2018)
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (2016). KBBI Daring. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/> (23 Mei 2018)
- Badan Standar Nasional. *Standar Nasional Indonesia 03-6575-2001 tentang Tata Cara Perancangan Sistem Pencahayaan Buatan pada Bangunan Gedung*.
- Bliss, Steven. (2006). *Best Practices Guide to Residential Practices*. John Wiley & Sons.
- Ching, D.K. (2015). *Form, Space, & Order*. Canada: John & Wiley Inc.
- Green Building Tech HK. (2007). *Natural Ventilation*. <http://gbtech.emsd.gov.hk/english/utilize/natural.html> (4 Juni 2018)
- Indraga. (2016). *Keamanan Gedung dan Rumah*. <https://indraga.com/sistem-keamanan-gedung-dan-kantor/> (4 Juni 2018)
- Interior Rumah Cantik Nan Mewah. Diakses dari <https://citragardencitymalang.com/interior-rumah-cantik-nan-mewah-itu-tak-mesti-mahal/html>
- Nova, Haris. (2016). *Pencahayaan Alami pada Rumah Tinggal*. <https://arsitekturia.com/pencahayaan-alami-pada-rumah-tinggal.html> (4 Juni 2018).
- Optimalisasi Penghawaan Alami Pada Bangunan Pendidikan Berlantai Banyak (Studi Kasus : Gedung F FEB UB). Diakses dari <https://media.neliti.com/media/publications/111780-ID-optimalisasi-penghawaan-alami-pada-bangu.pdf>
- Poerbo, Hartono. (1992). *Utilitas Bangunan: Buku Pintar untuk Mahasiswa Arsitektur Sipil*. Jakarta: Djambatan.
- Rahadiyanti, M. (2015). *Modifikasi Elemen Atap sebagai Skylight pada Desain Pencahayaan Alami Ruang Multifungsi Studi Kasus: Desain Bangunan Student Center Universitas Atma Jaya Yogyakarta*, Tesis Tidak Dipublikasikan. Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Susan, M. Y. & Prihatmanti, R. (2017). *Daylight Characterisation of Classrooms in Heritage*

- School Buildings.* Planning Malaysia, Vol. 15 Issue 1, pp. 209-220, Planning Malaysia. Malaysia.
- Tangoro, Dwi.(1999).*Utilitas Bangunan.* Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia (UI-Press).
- Toifi, Faiat. (2017). *Tinggi Plafon Rumah yang Ideal.* <http://jagobangunan.com/article/read/tinggi-plafon-rumah-yang-ideal> (4 Juni 2018).